

PENDALAMAN MATERI

(Lembar Kerja Resume Modul)

- A. Judul Modul : Pengembangan Profesi Guru
B. Kegiatan Belajar : Kode Etik Guru PAI
(KB 3)

C. Refleksi

N O	BUTIR REFLEKSI	RESPON/JAWABAN
1	Peta Konsep (Beberapa istilah dan definisi) di modul bidang studi	<p style="text-align: center;">Sub Capaian Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none">pengertian dan tujuan kode etik profesiMenerapkan kode etik profesi keguruanMenjelaskan etos kerja dan profesionalisme guru PAIMenjelaskan kode etik guru Indonesia <p>A. Pengertian dan Tujuan Kode Etik Profesi</p> <ol style="list-style-type: none">1. kode etik profesi adalah suatu sistem peraturan atau perangkat prinsip-prinsip keprilakuan yang telah diterima oleh kelompok orang-orang yang tergabung dalam himpunan organisasi keprofesionalan tertentu.2. tujuan dari adanya kode etik adalah untuk menjamin agar tugas pekerjaan keprofesionalan itu terwujud sebagaimana mestinya dan kepentingan semua pihak terlindungi sebagaimana layaknya. <p>B. Kode Etik Profesi Keguruan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meskipun kode etik itu dijadikan sebagai pedoman atau standar pelaksanaan kegiatan profesi, tetapi kode etik ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

beberapa isu tidak dapat diselesaikan dengan kode etik

ada beberapa kesulitan dalam menerapkan kode etik,

kadang-kadang timbul konflik dalam lingkup kode etik,

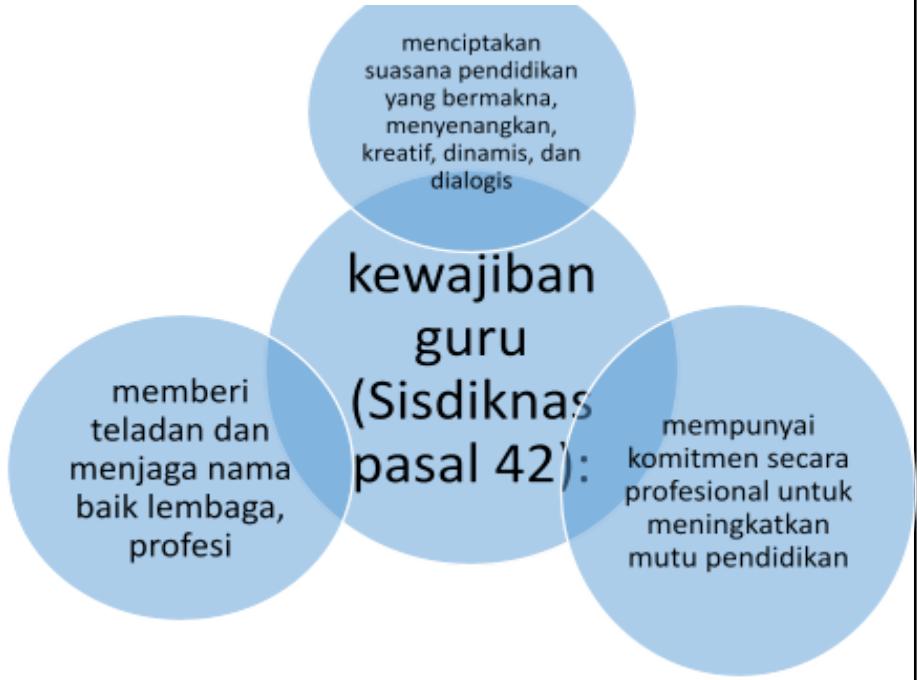
ada beberapa isu legal dan etika yang tidak dapat tergarap oleh kode etik,

kadang-kadang ada konflik antara kode etik dan ketentuan hukum

kode etik sulit untuk menjangkau lintas budaya

kode etik sulit untuk menembus berbagai situasi.

2. kode etik guru dikembangkan atas dasar nilai dan moral yang menjadi landasan bagi perilaku bangsa Indonesia dan seharusnya bersumber dari nilai dan moral Pancasila.
3. kewajiban setiap tenaga kependidikan menurut Sisdiknas pasal 42:





- pembentukan pribadi peserta didik,
- kejujuran profesional
- kejujuran dalam memperoleh dan menyimpan informasi
- pembinaan kehidupan sekolah
- orang tua murid dan masyarakat
- pengembangan dan peningkatan kualitas diri
- sesama guru (hubungan kesejawatan)
- organisasi profesi
- pemerintah dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan

9 butir tugas guru

C. Etos Kerja dan Profesionalisme Guru

1. Slogan guru PAI sebagai landasan etika kerja.



2. Secara umum, kode etik ini diperlukan dengan beberapa alasan, antara lain seperti berikut:

- 1) Untuk melindungi pekerjaan sesuai dengan ketentuan
- 2) Untuk mengontrol terjadinya ketidakpuasan dan persengketaan dan para pelaksana
- 3) Melindungi para praktisi di masyarakat
- 4) Melindungi anggota masyarakat dari praktik-praktek yang menyimpang

		<p>3. etos kerja dalam berbagai aspek</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="background-color: #ADD8E6; padding: 10px; width: 45%;"> <p>aspek religi</p> <ul style="list-style-type: none"> • bersumber pada kualitas ketaqwaan seseorang yang diwujudkan dalam keseluruhan perilakunya. </div> <div style="background-color: #ADD8E6; padding: 10px; width: 45%;"> <p>aspek sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • ditunjukkan dengan kualitas kompetensi sosial yaitu kemampuan melakukan hubungan sosial secara efektif </div> </div> <p>4. Loyalitas kerja merupakan kondisi internal dalam bentuk komitmen dan pekerja terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan pekerjaannya</p> <p>D. Kode Etik guru Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila. 2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional. 3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan. 4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar-mengajar. 5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan. 6. Guru secara pribadi dan bersama-sama, mengembangkan meningkatkan mutu dan martabat profesinya. 7. Guru memelihara hubungan profesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial. 8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian. 9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
--	--	--

		<p>E. Ikrar Guru Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik Bangsa yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Kami Guru Indonesia, adalah pengembang dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada UUD 1945. 3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan Bangsa. 4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan kesatuan Bangsa yang berwatak kekeluargaan. 5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap Bangsa, Negara serta kemanusiaan.
2	Daftar materi bidang studi yang sulit dipahami pada modul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etos kerja lebih merujuk kepada kualitas kepribadian pekerjaan yang tercermin melalui unjuk kerja secara utuh dalam berbagai dimensi kehidupannya 2. Loyalitas kerja merupakan kondisi internal dalam bentuk komitmen dan pekerja terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan pekerjaannya.
3	Daftar materi yang sering mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran	<p>landasan etika kerja para guru PAI dalam melaksanakan tugas pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi guru adalah meneruskan perjuangan para ulama. Ulama adalah pewaris para nabi. 2. Menjadi guru adalah ibadah. 3. Menjadi guru adalah berkah. 4. Menjadi guru adalah pengabdian ilmu. 5. Menjadi guru adalah amanah.

Kebumen, 3 September 2021

Mahasiswa PPG Daljab IAIN Surakarta

Angkatan 2 Tahun 2021

YATINO, S.Pd.I